

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Pada bab ini, peneliti menyimpulkan beberapa simpulan. Hal ini didasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan, simpulan yang dipaparkan terdiri dari simpulan umum dan simpulan khusus dan beberapa rekomendasi kepada pihak terkait. Simpulan itu dipaparkan sebagai berikut:

1. Simpulan Umum

Program Lampung Mengajar terdapat beberapa kriteria untuk menjadi para pengejar muda yaitu latarbelakang pendidikan, IPK, prestasi, organisasi yang pernah diikuti, dan bahasa. Kelebihan yang dimiliki oleh pengajar muda mampu menebarkan inspirasi kepada pemuda dan pemudi daerah tersebut dalam mewujudkan cita-cita yang diinginkan. Program Lampung Mengajar juga memberikan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dimana setiap pengajar muda diberikan kompetensi pedagogik sebagai kemampuan yang harus dimiliki oleh para pengajar muda sehingga dapat mengabdikan di Provinsi Lampung.

Kemampuan tersebut meliputi materi-materi berupa teori dan praktik mengenai model pembelajaran, pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran, pengembangan bahan ajar, media dan penyusunan silabus, RPP, SKL, perangkat pembelajaran, standar proses, pengelolaan kelas, standar isi kurikulum 13, pendidikan karakter, pembelajaran remedial, pengayaan dan kompetensi guru. Kemampuan tersebut dibuktikan dengan sertifikat pendidikan pelatihan yang diberikan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung setelah dinyatakan lulus dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Pendidikan dan pelatihan yang diberikan pada pengajar muda bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru baik dalam proses pembelajaran dan sikap beradaptasi dengan lingkungan sehingga dapat berguna dalam melaksanakan tugas di tempat penugasan, meminimalisir disparitas pelayanan

mutu pendidikan di daerah terjauh, dan mendorong perubahan perilaku serta membangun gerakan sosial untuk menuju Lampung maju dan sejahtera.

Tujuan Lampung Mengajar membantu para pengajar muda dalam meningkatkan proses pembelajaran dan perubahan perilaku peserta didik khusus pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memberikan kesadaran dalam memiliki pola pikir, pola sikap, dan perilaku. Agar dapat memberikan kesadaran kepada peserta didik, maka pembelajaran yang berkualitas diperlukan guru dalam menciptakan mutu layanan pendidikan yang sesuai dengan tujuan Lampung Mengajar. Mutu yang dimiliki oleh guru dapat memberikan pembelajaran bukan hanya pada ranah pengetahuan tetapi juga pada ranah sikap dan keterampilan oleh karena itu kompetensi pedagogik guru harus terus ditingkatkan salah satunya dengan pendidikan dan pelatihan (diklat).

Kompetensi pedagogik guru yang dimiliki oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan dapat memberikan pembelajaran yang efektif sehingga kompetensi yang dibutuhkan peserta didik dapat tersampaikan dengan baik meliputi *civic knowledge*, *civic disposition*, dan *civic skill*. Kompetensi tersebut dapat mendorong perubahan kearah yang lebih baik lagi, karena akan bermuara pada warga negara yang baik. Warga negara yang baik dalam praktiknya dapat menumbuhkan *civic intelligence*, *civic participation*, dan *civic responsibility* sehingga dalam perkembangannya warga negara akan memiliki pengetahuan baik dalam hal partisipasi dan tanggung jawab atas hak dan kewajiban yang dilakukan dalam masyarakat.

2. Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti melalui berbagai bentuk teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Peran Lampung Mengajar dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru dapat dilihat dari upaya Lampung Mengajar menggalakan kegiatan pengembangan bagi guru melalui kegiatan

pendidikan dan pelatihan. Kegiatan ini menekankan pada prinsip belajar bersama yang dilakukan oleh guru guna mencari solusi atas pembelajaran khususnya di daerah yang sulit dijangkau agar dapat memberikan pembelajaran yang baik. Kegiatan Pendidikan dan pelatihan juga memfokuskan pada kegiatan manajerial pengelolaan pembelajaran terkait teori maupun praktik tentang prinsip pembelajaran yang meliputi pengembangan silabus, pengembangan dan penyusunan RPP, penyusunan bahan ajar, pengembangan model pembelajaran dan macam-macam pendekatan pada pembelajaran

- b. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi padagogik guru yang dilakukan oleh program Lampung Mengajar tergolong cukup baik. Hal ini terlihat dari kesiapan panitia dan pemateri dalam memfasilitasi guru mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan hingga sampai pelaksanaan tugas di lapangan. Pada tahap perencanaan Lampung Mengajar dilakukan pada kegiatan pendidikan dan pelatihan, guru menerima materi-materi tentang pembelajaran dan guru diperbolehkan untuk *sharing* atau diskusi dengan pemateri dan guru-guru satu jurusan dalam merumuskan skenario pembelajaran serta penyusunan perangkat pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan Lampung Mengajar, guru diberikan arahan sebelum kegiatan dan dibimbing agar memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat. Pada tahap refleksi, guru diberikan motivasi, semangat juang, dan arahan dalam pandai bersikap khususnya di lingkungan baru, sehingga dapat berbaur dan memberikan pembelajaran yang baik.
- c. Kompetensi pedagogik guru memperlihatkan bahwa dalam pembelajaran dapat memotivasi peserta didik untuk belajar terlihat dari kegiatan pendahuluan yang dimana guru memotivasi pserta didik dengan mengaitkan materi yang akan diberikan dengan kehidupan sehari-hari, melakukan perencanaan dan pelaksanaan yang sesuai dengan perencanaan, melaksanakan komunikasi dengan baik pada peserta didik. Tetapi masih ada siswa yang asik dengan kegiatannya

sendiri dan kurangnya referensi yang dimana peserta didik hanya memiliki satu buku dalam pembelajaran sehingga kurangnya referensi dalam pembelajaran.

- d. Kendala yang dihadapi oleh program Lampung Mengajar dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru berdasarkan hasil temuan disebabkan oleh dua hal yakni
 1. Faktor internal yang menyangkut dengan keseriusan, percaya diri, disiplin, dan penempatan tugas.
 2. Faktor eksternal terletak pada kendala yang dihadapi guru yaitu narasumber, materi yang diberikan tidak sesuai dengan mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebab materi yang diberikan hanya bersifat umum saja untuk semua mata pelajaran, penempatan tugas yang aksesnya sangat sulit seperti jalan, listrik, sinyal dan sarana prasanara.

Dengan kendala yang dihadapi program Lampung Mengajar, maka upaya untuk mengatasi kendala tersebut adalah pendidikan dan pelatihan (diklat), para peserta didik dan dilatih baik secara pengetahuan, mental dan fisik dalam menghadapi semua tantangan yang ada di lapangan sehingga dapat memberikan kontribusi baik dalam pembelajaran dan masyarakat di tempat penugasan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan simpulan yang telah diuraikan terdapat beberapa implikasi terkait dengan Lampung Mengajar dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Kewarganegaraan diuraikan sebagai berikut:

- a. Peran Lampung Mengajar dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Kewarganegaraan, sangat membantu guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Program ini juga sebagai bertujuan untuk memfasilitasi para pengajar muda untuk mengabdikan di Provinsi Lampung dalam memperbaiki kualitas pembelajaran di Provinsi Lampung Lampung.

- b. Tahapan pelaksanaan dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Kewarganegaraan. Guru harus melaksanakan pembelajaran sesuai dengan
- c. Kompetensi pedagogik guru yang harus dimiliki oleh guru sehingga dapat melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya.
- d. Kendala yang ditemui pada kegiatan Lampung Mengajar harus menjadi motivasi dan semangat juang bagi para pengajar muda untuk menebarkan inspirasi di Provinsi Lampung. Penguatan pendidikan karakter yang diberikan kepada guru yang dilakukan diharapkan mampu membangkitkan semangat yang sesuai dengan program pemerintah.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah, peneliti ini dapat memberikan sumbangsi pemikiran berupa konsep dan teori dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan khususnya mengenai peningkatan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Kewarganegaraan yang merupakan salah satu pelajaran wajib yang harus ada baik dari jenjang pendidikan dasar, menengah dan perguruan tinggi.
2. Bagi Sekolah, peneliti merekomendasikan kepada pihak sekolah untuk senantiasa mendukung terhadap pelaksanaan Lampung Mengajar dalam mengembangkan proses pembelajaran dikelas. Dalam hal ini sekolah harus terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu guru melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
3. Bagi Departemen PKN, peneliti merekomendasikan untuk lebih meningkatkan perkembangan kepada mahasiswa pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hal ini dapat memberikan kemampuan mahasiswa yang dirancang sebagai guru dapat memberikan pembelajaran sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

4. Secara praktik, dapat dijadikan salah alternatif terhadap peningkatan mutu pendidikan baik itu guru dan peserta didik, sehingga kelulusan dapat memiliki kompetensi baik itu pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam bekerja dan dapat menciptakan peluang bagi dirinya untuk terus berkarya. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan acuan bagi Provinsi Lain dalam meningkatkan pelayanan mutu pendidikan, karena dengan keterlibatan aktif pemerintah daerah dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan taraf mutu Sumber Daya Manusia (SDM) daerah tersebut.
5. Guru Lampung Mengajar dan guru PKn, dapat memberikan contoh pada sekolah penempatan tugas sehingga dalam melaksanakan tugas di sekolah mampu memberikan kontribusi yang maksimal. Selain itu, guru harus mampu berusaha secara mandiri dalam menembangkan kompetensi pedagogiknya dengan keterbatasan yang ada sehingga dapat memberikan pembelajaran yang aktif dan menarik. Guru Lampung Mengajar harus diberikan keistimewaan dalam sehingga dapat memotivasi guru dalam melaksanakan tugasnya.
6. Penelitian selanjutnya, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penyusunan dan penulisan penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu peneliti selanjutnya diharapkan memberikan penjelasan efektivitas Program Lampung Mengajar dengan pendekatan kuantitatif sehingga program tersebut dapat diukur. Selain itu, partisipan dalam penelitian selanjutnya harus melibatkan terutama siswa, kepala sekolah dan guru-guru lain yang ada disekolahan tersebut.